



Universitas Mercubuana

Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relation*
Adhe Muhammad S
44211120054

Strategi Komunikasi Tenant Relation Dalam Penerapan Larangan Merokok Pada Tenant F&B Di Emporium Pluit Mall (PT. Pluit Propertindo)

Jumlah halaman : x+ 80 halaman + 9 halaman lampiran
Bibliografi : 18 Acuan, tahun 1992 – 2012

ABSTRAK

Peran *Tenant Relations* dalam melakukan penerapan larangan merokok, tidak luput dari adanya surat keluhan yang disampaikan oleh masyarakat yang terganggu oleh segelintir oknum yang melakukan kegiatan merokok di area public. Hal ini yang memicu reaksi Gubernur Bapak Basuki Tjahya Purnama (Ahok) yang akan melakukan pencabutan Sertifikat Layak Fungsi (SLF) kepada pusat perbelanjaan (*mall*) yang tidak mentaati peraturan larangan merokok di area public sesuai dengan pergub DKI no.75 th.2005 & pergub DKI no.88 th.2010.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan dari *Tenant Relations* dalam melakukan penerapan larangan merokok di Emporium Pluit Mall dengan menggunakan landasan teori R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnet dengan tujuan utama strategi komunikasi dapat dibagi menjadi 4 peranan yaitu, *to secure understanding, to establish acceptance, to motive action and the goals which the communicator sought to achieve*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan type penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada nara sumber.

Hasil penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh *Tenant Relations* dalam penerapan larangan merokok di Emporium Pluit Mall, seperti identifikasi masalah, pembuatan agenda kegiatan dan pelaksanaan. Dengan demikian peneliti memperoleh gambaran tentang proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh *department Tenant Relations*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan *Tenant Relations* dalam mencapai tujuan sudah memenuhi tahapan strategi komunikasi.